

**DETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN  
*FRAUD PENTAGON***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**RUNI ANJELI**

**2010011311116**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh*

*Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

DETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN  
*FRAUD PENTAGON*

(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

SKRIPSI



OLEH :

RUNI ANJELI

2010011311116

*Dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN FRAUD  
PENTAGON  
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Oleh:

Nama : Runi Anjeli  
Npm : 2010011311116

Tim Penguji

Ketua

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris

(Novia Rahmawati, S.E, M.Si)

Anggota

(Yuniina, S.E, M.Si, Ak,CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 8 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Runi Anjeli

NPM : 2010011311116

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk meraih gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Runi Anjeli

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hadiahkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi dengan judul “Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Fraud Pentagon*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program strata 1 (S1) Universitas Bung Hatta.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta bimbingan dan juga saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Neva Novianti, SE., M.Acc, Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan saran kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Cinta pertama dan panutan ku, papa Khairil Maksus dan pintu surga ku mama Afriyan Munang Sari. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
6. Kakak tersayang Reka Kurnia Sari dan adek tercinta Randi Saputra dan Raisya Khaira Ramadhani yang selalu memberikan support dan semangat untuk penulis selama masa studi.

7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
8. Abang dan Kakak PT. Kereta Api Indonesia Divre II Sumatra Barat, terimakasih untuk sambutan hangat, ilmu, nasehat, saran serta arahan selama penulis magang, semoga kedepannya kita bisa kembali bertemu di titik terbaik menurut takdir.
9. Kepengurusan dan anggota radio suara mahasiswa proklamator yang memberikan banyak pengalaman, support serta ilmu baru selama berkuliah.
10. Sahabat di Sekolah Menengah Kejuruan, sosok sahabat seperti saudara, terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar, pelukan yang siap menghangatkan dan ucapan manis menenangkan. Terimakasih selalu ada tapi tidak sedarah, terimakasih juga telah hadir dalam setiap prosesku.
11. Sahabat serta teman kampus, terimakasih selalu menyemangati, meyakinkan, memberikan dukungan, motivasi, uluran tangan, bantuan dan menghibur penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, serta sabar dalam menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
13. Abang serta Kakak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas support sistem, perhatian kecil, pelukan hangat serta rangkulan yang membuat penulis tetap bertahan sampai dititik ini.
14. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuan, motivasi, serta doanya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

15. Runi Anjeli, diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, sudah mampu menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa, kamu hebat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatas mengharapkan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan beserta kritikan yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalm skripsi ini.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Runi Anjeli

**DETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN  
*FRAUD PENTAGON***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

Runi Anjeli<sup>1)</sup>, Neva Novianti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung  
Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [runianjeli87@gmail.com](mailto:runianjeli87@gmail.com), [nevanovianti@bunghatta.ac.id](mailto:nevanovianti@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *fraud pentagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* studi empiris pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel akhir 21 perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan *e-views* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan *external pressure* berpengaruh negatif signifikan. *Financial stability*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, kualitas auditor, dan *change in auditor* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Pergantian direksi dan *frequent number of CEO's picture* juga tidak berpengaruh signifikan.

Secara praktis, perusahaan disarankan untuk fokus pada pengelolaan target keuangan dan tekanan eksternal untuk mengurangi risiko pelaporan keuangan yang tidak akurat. Dari sudut pandang akademis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menyoroti peran penting *financial target* dan *external pressure*, serta mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini diharapkan memperdalam pemahaman tentang prediksi *fraudulent financial reporting*.

**Kata kunci** : *Fraud Pentagon*, *Fraudulent Financial Reporting*, Badan Usaha Milik Negara, *Eviews* 12, Regresi Data Panel



**DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN  
FRAUD PENTAGON**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

Runi Anjeli<sup>1)</sup>, Neva Novianti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung  
Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [runianjeli87@gmail.com](mailto:runianjeli87@gmail.com), [nevanovianti@bunghatta.ac.id](mailto:nevanovianti@bunghatta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to provide empirical evidence on the effect of fraud pentagon in detecting fraudulent financial reporting empirical study on State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique used purposive sampling with a final sample of 21 companies. This study uses a panel data regression model with e-views 12. The results of the study show that financial targets have a significant positive effect on fraudulent financial reporting, while external pressure has a significant negative effect. Financial stability, institutional ownership, ineffective monitoring, auditor quality, and change in auditor do not show a significant effect. Changes in directors and frequent number of CEO's pictures also do not have a significant effect.*

*Practically, companies are advised to focus on managing financial targets and external pressure to reduce the risk of inaccurate financial reporting. From an academic perspective, this study enriches the literature by highlighting the important role of financial targets and external pressure, and encouraging further research on other factors that influence fraudulent financial reporting. The results of this study are expected to deepen the understanding of fraudulent financial reporting predictions.*

**Key words:** *Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting, State Owned Enterprises, Eviews 12, Panel Data Regression.*

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	16
2.1.2 <i>Fraud Pentagon Theory</i> .....	18
2.1.3 Laporan Keuangan .....	24
2.1.4 Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	26
2.1.5 Kecurangan Laporan Keuangan.....	27
2.2. Pengembangan Hipotesis .....	31
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> .....	31
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Stability</i> .....	32
2.2.3 Pengaruh <i>External Pressure</i> .....	34

2.2.4 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> .....	36
2.2.5 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> .....	37
2.2.6 Pengaruh Kualitas Auditor .....	39
2.2.7 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> .....	40
2.2.8 Pengaruh Pergantian Direksi.....	41
2.2.9 Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture .....	43
2.3 Kerangka Konseptual .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Ruang Lingkup Penelitian. ....	46
3.2 Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	48
3.4.1 Variabel Dependen .....	49
3.4.2 Variabel Independen.....	50
3.5 Teknik Analisis Data. ....	55
3.5.1 Metode Analisis Statistik Deskriptif .....	55
3.5.2 Pemilihan Model Regresi .....	55
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel.....	56
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	57
3.5.6 Uji Hipotesis .....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	62
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.4 Persamaan Regresi Data Panel .....	70
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	71
4.6 Pembahasan .....	75
4.6.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> .....	75
4.6.2 Pengaruh <i>Financial Stability</i> .....	76
4.6.3 Pengaruh <i>External Pressure</i> .....	77
4.6.4 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> .....	78

4.6.5 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> .....	79
4.6.6 Pengaruh Kualitas Auditor.....	80
4.6.7 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> .....	81
4.6.8 Pengaruh Pergantian Direksi.....	82
4.6.9 Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's Picture</i> .....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR GAMBAR

1.2 Gambar Grafik Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan.....	5
2.1 Gambar <i>Fraud Pentagon</i> .....	26
2.2 Gambar Kerangka Konseptual .....	48

## DAFTAR TABEL

4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	67
4.2 Hasil Uji Chow.....	68
4.3 Hasil Uji Hausman .....	69
4.4 Hasil Uji Langrange Multiplies.....	70
4.5 Hasil Uji Normalitas sebelum Log.....	71
4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Log .....	71
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	74
4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
4.10 Hasil Uji T.....	77
4.11 Hasil Uji F.....	78
4.12 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Sampel Perusahaan .....	102
2. Tabel Uji.....	103
2.1 Uji Chow .....	103
2.2 Uji Hausman.....	103
2.3 Uji Lagrange Multiplier.....	104
2.4 Uji Normalitas .....	104
2.4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi.....	104
2.4.2 Uji Normalitas Setelah Transformasi .....	105
2.5 Uji Multikolinearitas .....	105
2.6 Uji Heterokedastisitas.....	106
2.7 Uji Autokorelasi .....	106
2.8 Persamaan Regresi Data Panel .....	107
2.9 Uji F.....	107
2.10 Uji t.....	108
2.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat data keuangan dari suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu dan berfungsi untuk menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan memberikan berbagai manfaat bagi pembacanya, seperti memprediksi dan menilai perkembangan bisnis perusahaan, memudahkan pengambilan keputusan, mengevaluasi kegiatan investasi perusahaan dan manfaat lainnya. Laporan ini juga digunakan sebagai indikator utama untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan. Manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan kepada para pemegang saham. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, tidak jarang manajer menyembunyikan fakta-fakta sebenarnya dalam laporan tersebut agar kinerja perusahaan terlihat baik, melalui praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan (Ulfah et al., 2017).

Terkadang, perusahaan menampilkan hasil kinerja yang tidak sesuai dengan kenyataan untuk menciptakan citra positif di mata semua pihak. Motivasi untuk terlihat baik ini mendorong perusahaan memanipulasi informasi tertentu sebelum dipublikasikan. Kecurangan ini juga dapat timbul karena hubungan antara manajer perusahaan dan pemegang saham mempercayakan manajer untuk mengelola



investasi mereka. Dalam upaya untuk mengelola perusahaan dengan baik, manajer terkadang menggunakan cara-cara yang curang atau tidak etis (Ulfah et al., 2017). Profesi manajer adalah salah satu bidang yang kompleks, memerlukan tingkat keahlian yang tinggi dalam hal ketelitian dan keakuratan. Salah satu saluran komunikasi utama antara manajer dan investor adalah melalui laporan keuangan perusahaan. Namun, terkadang manajemen melakukan penyusunan laporan keuangan yang sengaja tidak sesuai dengan standar aturan yang berlaku sebagai tindakan penipuan atau *fraud*.

Cressey mengajukan sebuah teori (1953) yang menyatakan bahwa *fraud* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tekanan. Faktor ini mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *fraud*. Ketika seseorang telah melakukan *fraud*, secara tidak langsung dia akan mencari pembenaran atas tindakan, yang dikenal sebagai rasionalisasi.

Secara umum, *fraud* sering kali dipicu oleh motivasi dan kesempatan. Motivasi dapat timbul dari tekanan ekonomi yang signifikan, yang mengarahkan individu untuk terlibat dalam kecurangan. Kesempatan timbul ketika sistem pengendalian internal perusahaan tidak cukup efektif untuk mengawasi semua aktivitas dengan baik. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) 2002 dalam Statement on Auditing Standards (SA) No.99, ada situasi di mana manajer merasa terdorong untuk melakukan kecurangan dalam menyusun laporan keuangan, terutama ketika kondisi perusahaan sedang menghadapi kesulitan ekonomi.

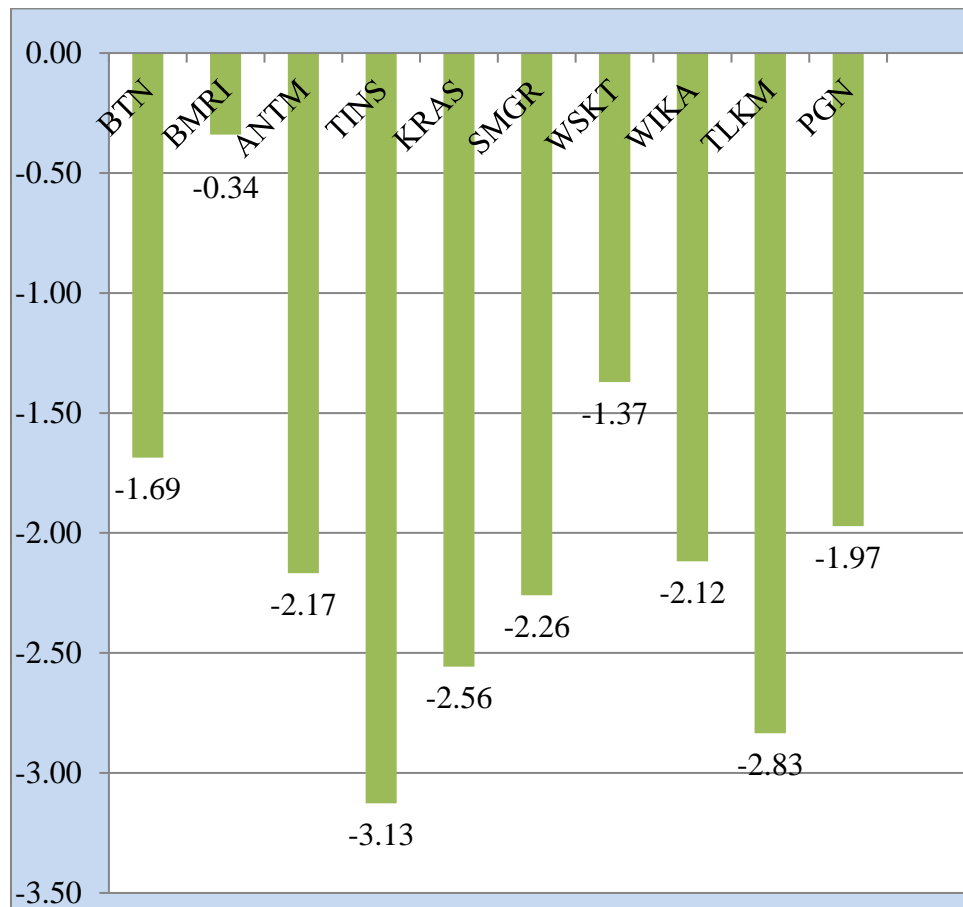
Menurut Said et.al. (2017), *fraud* ialah perilaku yang diperbuat oleh individu atau kelompok dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang berdampak pada kerugian *financial* maupun *non financial* bagi pihak lain. Penipuan dapat terjadi di mana saja, tanpa memandang identitas, waktu atau tempat, bahkan dalam konteks akademis.

Fenomena terkait dengan *fraudulent financial reporting* yang terjadi di Indonesia, yang kini sedang ramai di perbincangkan dalam kalangan bisnis yaitu pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT.Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Beton Precast Tbk (2023), direktur utama perusahaan tersebut di tetapkan sebagai tersangka kasus korupsi penyimpangan penggunaan fasilitas pembiayaan dari beberapa bank. Tersangka berperan memerintahkan dan menyetujui pencairan dana *Supply Chain Financing (SCF)* dengan menggunakan dokumen pendukung palsu. Dokumen palsu itu digunakan untuk membayar utang perusahaan yang ternyata diketahui merupakan proyek pekerjaan fiktif. Dalam kasus ini taksiran kerugian keuangan negara pada tahun 2023 yang terhitung sebesar Rp 2,54 Triliun, dikutip dari (Ramadhani, 2023) dan (Romys,2023). Dari fenomena yang dijabarkan diatas ialah bentuk kecurangan yang biasanya disebut dengan korupsi, yang mana tersangka sengaja membuat dokumen palsu sehingga merubah keaslian laporan keuangan yang menyebabkan terjadinya *fraudulent financial reporting*. Korupsi ini merupakan jenis *fraud*

yang termasuk pelanggaran yang sulit terdeteksi karena biasanya orang akan bekerja sama dalam melakukan *fraud* ini.

Selain itu, fenomena *fraudulent financial reporting* yang sama terjadi lagi di perusahaan Badan Usaha Milik Negara oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020), manajer divisi perusahaan tersebut ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi pembangunan jembatan dengan cara memanipulasi dokumen proyek. Tersangka menerima uang sebesar 1 miliar yang diduga merupakan *fee* sebesar 1 persen dari nilai total kontrak pembangunan jembatan tersebut. Komisi Pemberantas Korupsi menaksir kerugian negara pada tahun 2020 dalam kasus ini mencapai Rp 50 Miliar, dikutip dari (Ardianto & Krisiandi, 2020) dan (James, 2021). Fenomena ini juga merupakan bentuk kecurangan yang disebut dengan korupsi. Tersangka memanipulasi dokumen proyek sehingga mengubah keaslian laporan keuangan yang menyebabkan terjadinya *fraudulent financial reporting*. Tindakan manipulasi atau korupsi yang dilakukan oleh para tersangka, dikatakan sebagai tindakan kejahatan atau biasa disebut dengan *fraud*.

Fenomena yang terkait dengan indikasi kecurangan laporan keuangan ini, diperkuat lagi dengan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara tahun 2022 diukur menggunakan rumus Beneish M-Score. Grafik di bawah ini menunjukkan data indikasi kecurangan laporan keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara periode 2022 berdasarkan pengukuran Benesih M-Score.



Gambar 1.2 Grafik indikasi kecurangan laporan keuangan perusahaan BUMN periode 2022 dengan pengukuran Beneish M-Score.

*Fraudulent financial reporting* diukur menggunakan rumus Beneish M-Score, jika Beneish M-Score lebih besar dari -2,22 maka laporan keuangan terindikasi telah dimanipulasi. Sebaliknya jika nilai Beneish M-Score lebih kecil dari -2,22, maka laporan keuangan terindikasi tidak dimanipulasi. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa masih banyak perusahaan yang diduga melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan, seperti perusahaan BTN (PT. Bank Tabungan Negara), BMRI (PT. Bank Mandiri), ANTM (PT. Aneka Tambang Tbk), WSKT (PT. Waskita Karya Tbk), WIKA (PT. Wijaya Karya Tbk), dan PT. Gas Negara Tbk yang memiliki nilai Beneish M-Score di atas -2,22. Oleh karena itu, dapat diambil

kesimpulan masih banyaknya perusahaan BUMN yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

Informasi yang salah kepada investor atau kreditor dapat disebabkan oleh tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh individu atau badan tertentu, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tidak tepat (Siddiq & Suseno, 2019). Elliot dan Wilingham (1980) dalam Nguyen (2008) mengatakan bahwa *fraud* sengaja dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi harapan investor dan kreditor melalui laporan keuangan yang sebenarnya menyesatkan. Umumnya, kecurangan akan terjadi jika tidak ada pecegahan dan deteksi yang efektif. Penting untuk memantau perilaku kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat terdeteksi dan dihilangkan, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dan masyarakat umum.

Istilah *fraudulent financial reporting* merujuk kepada penyajian angka yang disengaja atau penyembunyian informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (Brennan dan McGrath, 2007). *Fraudulent financial reporting* biasanya dilakukan oleh dua kubu, yaitu pejabat eksekutif perusahaan (CEO, CFO, dan lain-lain) dan pegawai yang memiliki tanggung jawab baik pada cabang perusahaan, divisi maupun unit. Penyimpangan dalam pelaporan keuangan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, dan hal ini perlu dianggap serius oleh semua pihak. Banyaknya insiden kejahatan ekonomi dalam dunia bisnis, menuntut auditor untuk memahami faktor-faktor yang dapat mendeteksi adanya kecurangan di perusahaan seiring waktu

pemahaman mengenai *fraud* dapat diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menjelaskan praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan

Crowe Howard (2011) dalam teorinya, menjelaskan bahwa kecurangan laporan keuangan disebabkan oleh lima elemen yang dikenal dengan *fraud pentagon*: tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), Rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*competence*), dan arogansi (*arrogance*). Tekanan mendorong entitas untuk memanipulasi laporan keuangan. Peluang terjadi karena kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang gagal mendeteksi dan mencegah kecurangan. Rasionalisasi adalah proses di mana seseorang membenarkan tindakannya yang salah. Kemampuan merujuk pada keahlian individu dalam mengabaikan pengendalian internal, merancang strategi untuk menutupi kecurangan, dan memahami kondisi sosial demi kepentingan individu. Arogansi ialah perasaan superioritas dan kesombongan yang membuat seseorang merasa bahwa aturan pengendalian internal tidak berlaku untuk dirinya.

Dorongan atau motivasi bagi suatu entitas untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan disebabkan oleh tekanan. Tekanan di *proksikan* dengan *financial target*, *financial stability*, *external pressure* dan *institutional ownership*. Pada variabel *financial target* dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carla dan Pangestu (2021) Helda, Aaron & Christina (2018) Fabiola, Andriyanto & Julianto (2021) Whasusmiah & Indriani (2020) dan Maryadi, Madiastuty & Suranta (2020) mengatakan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noer & Wijyantika (2019) Maria, Nuraina & Wijaya

(2017) Pasaribu, Kumawati, & Fanliany (2020) Fadhilah, Rukoyah & Heliani (2022) Rudiyanto, Marita & Yulita (2022) mengatakan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial target*.

Pada variabel *financial stability* dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Sylvia (2018) Molida & Anis Chariri (2018) Rudiyanto, Marita & Yulita (2022) Amira, Zulfa & Mustoffa (2018) Rolia & Indriani (2020) mengatakan bahwa *financial stability berpengaruh* terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carla dan Pangestu (2021) Noer & Wijyantika (2019) Maria, Nuraina & Anggita Wijaya (2017) Maryadi, Madiastuty & Eddy Suranta (2020) dan Fadhilah, Rukoyah & Heliani (2022) mengatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Pada variabel *external pressure* dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Christina (2018) Zulfa & Amira (2018) Bagayub, Zulfa & Mustoffa (2018) Rolia & Indriani (2020) Maryadi, Eddy & Robiansyah (2020) Carla & Pangestu (2021) mengatakan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noer & Wijyantika (2019) Maria, Nuraina & Wijaya (2017) Pasaribu, Kumawati & Faliany (2020) Fadhilah, Rukoyah & Heliani (2022) Ajeng & Dwi Nygroho (2022) mengatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Variabel *institutional ownership* dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Christiana (2018) Bayagub, Zulfa & Mustoffa (2018) Whasusmiah & Indriani (2020) Riandani & Rahmawati (2019) Herviana (2017) dan Pamungkas (2018) mengatakan bahwa *institutional ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noer & Wijyantika (2019) Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) Zulfa & Bayagub (2018) Maryadi, Midiastuty & Suranta (2020) mengatakan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Lemahnya sistem pengendalian internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan menyebabkan peluang atau opportunity muncul. Peluang atau *opportunity* ini di proksikan dengan variabel *ineffective monitoring* dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manurung & Hadian (2013) Aprilia (2017) Lestari & Henny (2019) Sari & Irawati (2021) Aprilia et al., (2017) Jaya et al., (2019) mengatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabiolla, Andriyanto & Julianto (2021) Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) Ulfah & Nuraina (2017) Pamungkas (2018) Wahasusmiah & Indriani (2020) Septriani & Handayani (2018) dan Maryadi, Midiastuty & Robiansyah (2020) mengatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Sikap di mana seseorang merasa bahwa tindakannya tidak salah disebut dengan rasionalisasi. Rasionalisasi ini diproksikan dengan variabel kualitas auditor, dilihat



dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Christiana (2018) Tessa dan Harto (2016) Emalia et al., (2019) Brazel et al. (2009) Rini et al. (2012) Nurjannah & Cahyati (2014) mengatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Quraibi & Rimawati (2018) Wahasusmiah & Indirani (2020) Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) Zulfa & Bayagub (2018) mengatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Keterampilan individu dalam mengabaikan pengendalian internal, merancang dan mengembangkan strategi untuk menutupi sesuatu, serta mempertimbangkan kondisi sosial demi keuntungan pribadi disebut kemampuan. Kemampuan ini diproksikan dengan variabel *change in auditor* dan pergantian direksi. Change in auditor dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Sylvia (2018) Santoso et al. (2019) Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) Noorjamil et al. (2019) Carla & Pangestu (2021) mengatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaya et al. (2019) Sasongko & Wijyantika (2019) Fabiolla et al., (2021) Tesa & Harto (2016) Zulfa & Bayagub (2018) Mustoffa, Zulfa & Bayagub (2018) mengatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Begitu juga dengan variabel pergantian direksi, dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Sylvia (2018) Sasongko & Wijyantika (2019) Kabila & Suryani (2019) Zulfa & Bayagub (2018) Mustoffa,

Zulfa & Bayagu (2018) Widyatama & Setiawati (2020) mengatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya et al. (2019) Tessa & Harto (2016) Wahasusmiah & Indriani (2020) Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) mengatakan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Perasaan unggul dan ketiadaan hati nurani, atau sifat sombong, pada seseorang yang menganggap bahwa sistem pengendalian internal tidak relevan untuk dirinya disebut arogansi. Arogansi diproksikan dengan variabel *frequent number of CEO's picture*, dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helda, Aaron & Sylvia (2018) Tessa & Harto (2016) Hendrasto & Utama (2019) Mulya et al. (2019) Maryadi et al. (2020) Fabiolla, Andriyanto & Julianto (2021) mengatakan bahwa *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahasusmiah & Indriani(2020) Jaya et al. (2019) Sasongko & Wijayantika (2019) Ulfah, Nuraina & Wijaya, 2017; Zulfa & Bayagub (2018) mengatakan bahwa *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Penelitian sebelumnya mengenai *fraudulent financial reporting* masih menghasilkan berbagai temuan yang berbeda, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan bukti empiris. Situasi ini menciptakan celah penelitian tambahan untuk memastikan pengaruh variabelnya. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya dalam hal variabel, tahun, objek dan sampel

penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan pada penelitian kali ini mengganti beberapa variabel pada penelitian sebelumnya yaitu seperti *nature of industry*, *CEO duality* dan *personal financial need*, diganti dengan *institutional ownership*, kualitas auditor, *ineffective monitoring* dan *frequent number of CEO's picture*. Peneliti mengganti variabel *CEO duality* karena di Indonesia sangat sedikit perusahaan yang mempunyai *CEO duality* tersebut, sehingga menurut peneliti lebih baik diganti. Selain itu alasan peneliti mengganti variabel *nature of industry* dan *personal financial need* karena pada saat dilakukan *gap research variabel* tersebut sudah banyak diteliti dengan hasil yang konsisten sehingga peneliti mengganti variabel tersebut dengan variabel yang hasilnya tidak konsisten atau berubah-ubah. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan objek perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ketidakkonsistenan dalam variabel independen (*fraud pentagon*) dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan menarik perhatian peneliti untuk menyusun penelitian ini dengan judul **“Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Fraud Pentagon*” (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
6. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
7. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
8. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
9. Apakah *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris

1. Pengaruh *financial target* terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Pengaruh *institutional ownership* terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*.
6. Pengaruh kualitas auditor terhadap *fraudulent financial reporting*.
7. Pengaruh *change in auditor* terhadap *fraudulent financial reporting*.
8. Pengaruh pergantian direksi terhadap *fraudulent financial reporting*.
9. Pengaruh *frequent number of CEO's picture* terhadap *fraudulent financial reporting*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bacaan dalam menambah ilmu pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial reporting*, serta dapat dijadikan referensi untuk perbaikan penelitian di masa akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait pengaruh elemen *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial reporting*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukanya penelitian ini dan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang dioperasionalkan dalam penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta dijelaskan pula argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.